

ABSTRAK

Asep Saeful Millah: Retorika Dakwah Ustadz Handy Bonny.

Handy bonny adalah seorang mubaligh muda yang berasal dari Kota Bandung. Sebelum berhijrah, ia dikenal sebagai seorang yang aktif di event organizer. Tetapi setelah berhijrah, Handy Bonny dikenal sebagai Ustadz gaul yang menjadi inspirasi dikalangan pemuda karena perjalanan hijrahnya. Kegiatan dakwah yang dilakukannya sekarang adalah mengisi ceramah dan juga membangun Yayasan Kebun Amal. Handy Bonny menggunakan retorika dengan gayanya yang khas. Beliau selalu menyelipkan kisah hijrahnya yang menginspirasi ketika menyampaikan dakwah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya bahasa, diksi, intonasi dan gagasan retorika yang dikemukakan ustadz Handy Bonny. Selain itu juga, Untuk mengetahui retorika yang digunakan oleh ustadz Handy Bonny.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif studi kasus. Metode ini dipilih untuk mendapatkan hal yang objektif dan representative. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Ustadz Handy Bonny yang didapatkan dari rekaman video ustadz Handy Bonny di youtube. Kemudian sumber data skunder didapatkan dari media tv, internet dan yang lainnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini juga menggunakan observasi dengan meneliti video khitobah ustadz Handy Bonny yang dipublikasikan di youtube. Kemudian untuk mengetahui informasi yang berisi biografi dan perjalanan dakwah ustadz Handy Bonny didapatkan dari hasil wawancara dan media tv. Selanjutnya data yang dikumpulkan dilakukan analisis. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis secara kualitatif dari proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dipahami.

Pengamatan dari hasil penelitian retorika dakwah ustadz Handy Bonny didapatkan hasil berupa gaya bahasa metafora, gaya bahasa perumpamaan, gaya bahasa litotes, gaya bahasa pleonasmе, gaya bahasa aliterasi, dan gaya bahasa hipalase. Diksi yang digunakannya adalah kata-kata gaul sederhana yang mudah dipahami oleh jamaah. Ustadz Handy Bonny juga menggunakan intonasi yang umum digunakan oleh dai yang lain yaitu rendah dan tinggi. Dan yang terakhir adalah penyampaian gagasan retorika yang digunakan ustadz Handy Bonny. Beliau menggunakan gagasan retorika yang memiliki ciri khas tersendiri dengan memperlihatkan gerak tubuh berupa wajah dan tangan.